

ABSTRAK

Perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholders*nya. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perusahaan, sehingga para *stakeholders* bisa dengan cepat dan mudah mengaksesnya darimana saja serta dapat segera mengambil suatu keputusan, terutama investasi. Informasi yang lengkap dan terperinci dapat membuat keputusan investasi menjadi lebih efektif, karena akan diketahui kinerja dan prospek perusahaan secara detail. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, jenis industri, kepemilikan dispersi, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit terhadap tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perusahaan di Indonesia.

Sampel penelitian yang digunakan adalah 66 perusahaan nonfinansial yang listing di Bursa Efek Indonesia per tahun 2011. Dengan metode *proportional stratified random sampling*, perusahaan sampel tersebut dikelompokkan menurut jenis industrinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang berupa laporan tahunan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 serta informasi keuangan dan nonkeuangan lainnya yang dipublikasikan dalam *website* perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas dan kepemilikan dispersi berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perusahaan di Indonesia, sedangkan variabel lainnya tidak terbukti berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *Website*, Internet, Tingkat Pengungkapan, Informasi Keuangan dan Nonkeuangan.